

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajarannya.¹

Sedangkan kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah masalah yang rumit, apalagi didalam belajar ada tujuan yang harus dicapai, karena dalam belajar tidak hanya mendengar informasi dan penjelasan dari guru melainkan belajar itu banyak yang harus ditempuh dan dilakukan siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, salah satu tugas utama guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh. Karena itu guru harus mempunyai kemampuan untuk melaksanakan interaksi belajar mengajar dengan baik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah kemampuan di dalam

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). 1.

mengelola kelas. Keberhasilan pengajaran dalam arti tujuan intruksional sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengadakan pengelolaan kelas. Kelas yang baik akan dapat menciptakan situasi yang memungkinkan dapat belajarnya para siswa sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Telah diungkap oleh Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi bahwa, “Pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif”.²

Siswa akan dapat belajar dalam suasana yang wajar tanpa tekanan dan keterpaksaan. Dalam kondisi belajar yang ideal mereka memerlukan bimbingan dan bantuan untuk memahami bahan pengajaran dalam berbagai kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang mungkin ia dapat berkomunikasi dengan guru serta teman sekitarnya. Kebutuhan akan bimbingan maupun bantuan bagi setiap siswa itu berbeda.

Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan gairah belajar siswa dan lebih memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan serta bantuan pada siswa di dalam proses belajar mengajar maka diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Antara kelas yang memadai harus ada keselarasan dengan usaha pengelolaan kelas yang dilakukan guru agar keduanya bisa saling mendukung untuk menciptakan suasana kelas yang optimal.

² Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 117.

Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif yang meliputi : tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu yang tersedia, pengaturan ruangan dan perabot pelajaran di kelas serta pengelompokan siswa dalam belajar.³

Kondisi belajar mengajar yang optimal hanya dapat berhasil dengan baik apabila guru mempunyai kemampuan untuk mengadakan pengelolaan kelas dengan baik. Kemampuan memberikan pelajaran saja tanpa dibarengi dengan kemampuan dalam mengelola kelas maka tidak akan dapat memberikan suatu keberhasilan belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

Banyak para guru yang tidak mampu mengadakan proses belajar mengajar di depan kelas secara optimal, bukan kurang siap dalam materi yang akan disampaikan kepada siswa di kelas, tetapi masalah yang timbul adalah penanganan di dalam kelas, aneka ragam permasalahan yang dilakukan siswa di kelas, baik permasalahan individu maupun kelompok. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Made Pidarta :

Bertahun-tahun para guru mengatakan bahwa problem mereka yang paling urgen bukan pada pengajaran, tetapi pada masalah pengelolaan kelas. Mereka menunjukkan ketidakpuasannya pada teori dan praktek lama, banyak guru yang meninggalkan jabatannya sebab gagal mengelola kelas secara sukses.⁴

Dari gambaran di atas betapa pentingnya pengelolaan kelas dalam keberhasilan pengajaran dan merupakan keterampilan dasar dan kompetensi guru di

³ Conny Semiawan dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses* (Jakarta : PT. Gramedia, 1990), 63-64.

⁴ Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas* (Surabaya : Usaha Nasional, t.t), 13.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk membahas skripsi dengan judul “PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN”.

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan ?
2. Bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan ?
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan ?

Yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.⁹

Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran – ukuran Islam.¹⁰

5. SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan

Dari penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian di atas maka penulis dapat mengambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul di atas adalah daya atau kekuatan yang timbul dari segala usaha yang diarahkan untuk

¹⁰ Ahamd D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung : Al Ma'arif, 1989), 23.

ambakrigadung II Tikung Lamongan.

H JUDUL

ilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan”

merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

an kelas, motivasi belajar merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru.

1. JUDUL

Pilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan”

2. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang bermutu. Pengelolaan kelas, motivasi belajar merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru.

1. Judul

Pilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan”

2. Latar Belakang

Salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan?

2. Bagaimana strategi pengelolaan kelas yang efektif dan efisien?

4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang efektif dan efisien.

5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru: Sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Masyarakat: Sebagai informasi tentang pentingnya pengelolaan kelas dan motivasi belajar.

6. Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

1. Judul
- Pilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan”
2. Latar Belakang
- Salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Rumusan Masalah
1. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kelas yang efektif dan efisien di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan?
4. Tujuan Penelitian
1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang efektif dan efisien di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.
5. Manfaat Penelitian
1. Bagi Guru: Sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Masyarakat: Sebagai informasi tentang pentingnya pengelolaan kelas dan motivasi belajar.
6. Kesimpulan
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

1. JUDUL

Pilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Muslim di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan”

2. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang bermutu. Pengelolaan kelas, motivasi belajar merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru.

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas yang ada di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi beban SKS dan sebagai bahan penyusun skripsi dan ujian munaqasah yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam .
2. Bagi obyek penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan pemikiran bagi obyek penelitian sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.
3. Bagi Pengembangan Ilmu, diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka bagi IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Fakultas Tarbiyah Surabaya.

prinsip-prinsip pengelolaan kelas, problem dan pendekatan pengelolaan kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas. *Kedua*, tinjauan tentang motivasi belajar yang meliputi pengertian motivasi belajar, kebutuhan dan teori tentang motivasi, jenis dan macam motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah. *Ketiga*, tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

BAB III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan tehnik analisa data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab, *Pertama*, tentang gambaran umum obyek penelitian, letak geografis SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, struktur organisasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, keadaan guru SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, keadaan siswa SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, keadaan sarana prasarana SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, program kegiatan SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan. *Kedua*, berupa penyajian data dan analisa data.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.